

**SKRIPSI**  
**PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “TAXI DRIVER” SEASON 1**  
**EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**Oleh :**  
**REGITA PUSPA CAHYA**  
**NPM. 1904011027**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**TAHUN 1445 H/ 2024 M**

**PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “*TAXI DRIVER*” SEASON 1  
EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

REGITA PUSPA CAHYA  
NPM. 1904011027

Pembimbing Skripsi: Anton Widodo, M. Sos

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id,

### NOTA DINAS

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqsyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

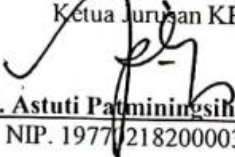
Setelah kami adakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA "TAXI DRIVER" SEASON 1 EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

  
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 1977/2182000032001

Metro, 22 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

  
Anton Widodo, M. Sos  
NIDN. 2007059201

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA "TAXI DRIVER" SEASON 1 EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)  
Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 Desember 2023

Pembimbing



Anton Widodo, M. Sos

NIDN. 2007059201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nomor: B-0195/In.20.A/0/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul : Pesan Moral Dalam Drama Korea "Taxi Driver" Season 1 Episode 3-4 (Analisis Semiotika Roland Barthes), disusun oleh :Regita Puspa Cahya, NPM 1904011027, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis / 4 Januari 2024 secara offline.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua Sidang	: Anton Widodo, M.Sos	(.....)
Penguji I	: Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom. I	(.....)
Penguji II	: Agam Anantama, M.I.Kom	(.....)
Sekretaris	: Budi Ariyanto, M.Sos	(.....)



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

## **PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “*TAXI DRIVER*” SEASON 1 EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

### **ABSTRAK**

**Oleh: Regita Puspa Cahya**

Penelitian ini mengkaji tentang Pesan Moral yang terdapat pada Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4, dimana pesan moral hal yang penting pada setiap narasi cerita termasuk pada film-film yang ditampilkan dilayar lebar. Pokok permasalahan yang ada pada skripsi ini, yaitu: Bagaimana Pesan Moral yang ditampilkan pada Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apa pesan moral yang terkandung dalam Drama Korea tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika roland barthes dengan 3 struktur identifikasi yaitu: denotasi, konotasi, dan mitos. Yang bersumber data yaitu data primer, data utama yang dari adegan-adegan yang ada pada film “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4 dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai buku-buku, karya ilmiah, internet dan lain yang bisa dijadikan bahan tambahan. Pengumpulan data diperoleh dengan dokumentasi potongan gambar yang dapat diidentifikasi. Hasil dari penelitian dengan menggunakan teori semiotika roland barthes.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada film “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4 terdapat beberapa scene yang menunjukkan pesan moral dan dari beberapa scene tersebut terdapat 4 pesan moral yaitu Berpikir panjang sebelum melakukan sesuatu dan pentingnya mempertimbangkan baik buruk yang dilakukan, Pembullyingan penindasan dan kekerasan yang merupakan perilaku buruk dan perlunya didikan orang tua, Tidak menghormati terhadap orang yang lebih tua, Bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan.

**Kata Kunci: Pesan Moral, film “*Taxi Driver*” Season 1, Semiotika Roland Barthes**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2023

Yang menyatakan

  
Regita  
1904011027

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri[ dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. Q.S Al Hujurat : 11<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al Hujurat : 11



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan peneliti persembahkan kepada;

1. Bapak Sutadi Nomo dan Ibu Sutini kedua orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terimakasih banyak telah berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras untuk menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada di posisi saat ini.
2. Untuk Kakakku tercinta Isti Muchtiarini dan Adikku tercinta Nazwa Prastika terimakasih telah memberikan motivasi serta cinta dan kasih sayangnya, semoga kamu bangga atas pencapaian saudara kandungmu ini.
3. Teman-temanku tercinta Azza Nailul Karomah, Velya Anggraeni, Eviyah, Dian Viky zahara, dan Sonia Erina Tanti yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat dan kebaikan kepada penulis selama ini.
4. Rekan-rekan KPI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih gelar S.Sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
5. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “*TAXI DRIVER*” SEASON 1 EPISODE 3-4 (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta Anton Widodo, M. Sos Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi motivasi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Metro, 14 Desember 2023  
Peneliti,



Regita Puspa Cahya  
NPM. 1904011027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Komunikasi Massa.....	10
B. Film .....	15
C. Sinopsis Drama <i>Taxi Driver Season 1 Episode 3-4</i> .....	19
D. Pesan Moral .....	22
E. Semiotika Roland Barthes.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Objek Penelitian.....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan Penelitian.....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Potongan Scene Taxi Driver .....	45
Tabel 4.2 Penjelasan .....	47
Tabel 4.3 Potongan Scene Taxi Driver .....	48
Tabel 4.4 Penjelasan .....	49
Tabel 4.5 Potongan Scene Taxi Driver .....	52
Tabel 4.6 Penjelasan.....	55
Tabel 4.7 Potongan Scene Taxi Driver .....	57
Tabel 4.8 Penjelasan.....	60
Tabel 4.9 Potongan Scene Taxi Driver .....	61
Tabel 4.10 Penjelasan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Drama Korea Taxi Driver .....	32
Gambar 4.2 Lee Ji Hoon Pemeran Kim Do Gi .....	33
Gambar 4.3 Esom Pemeran Kang Hana.....	34
Gambar 4.4 Kim Eui Sung Pemeran Jang Sung Chul.....	35
Gambar 4.5 Pyo Ye Jin Pemeran Ahn Go Eun .....	36
Gambar 4.6 Cha Ji Yoon Pemeran Baek Sung Mi.....	36
Gambar 4.7 Jang Hyuj Jin Pemeran Choi Kyung Goo .....	37
Gambar 4.8 Bae Yoo Ram Pemeran Park Jin Eon.....	38
Gambar 4.9 Choi Hyun Wook Pemeran Park Seung Tae .....	38
Gambar 4.10 Logo Stasiun Televisi.....	43
Gambar 4.11 Scene Drama Taxi Driver.....	45
Gambar 4.12 Scene Drama Taxi Driver.....	45
Gambar 4.13 Scene Drama Taxi Driver.....	47
Gambar 4.14 Scene Drama Taxi Driver.....	47
Gambar 4.15 Scene Drama Taxi Driver.....	49
Gambar 4.16 Scene Drama Taxi Driver.....	49
Gambar 4.17 Scene Drama Taxi Driver.....	50
Gambar 4.18 Scene Drama Taxi Driver.....	50
Gambar 4.19 Scene Drama Taxi Driver.....	50
Gambar 4.20 Scene Drama Taxi Driver.....	51
Gambar 4.21 Scene Drama Taxi Driver.....	54
Gambar 4.22 Scene Drama Taxi Driver.....	55
Gambar 4.23 Scene Drama Taxi Driver.....	55
Gambar 4.24 Scene Drama Taxi Driver.....	55
Gambar 4.25 Scene Drama Taxi Driver.....	56
Gambar 4.26 Scene Drama Taxi Driver.....	58
Gambar 4.27 Scene Drama Taxi Driver.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Formulir Konsultasi Bimbingan
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Turnitin
6. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada modern ini maraknya perfilman nasional maupun internasional yang digemari minat masyarakat banyak terkhusus remaja. Salah satu film internasional yang dari zaman ke zaman tetap digemari yaitu Drama Korea film yang berasal dari negeri sebrang ini sudah go internasional dan terkenal dari penjuru dunia lewat tayangan tayangan Drama korea ini selain pengambilan gambar dan kualitas video serta actor dan aktrisnya yang sudah tidak diragukan lagi, drakor ini menjadi banyak minat untuk ditonton karna karya karya penulis cerita yang tidak hanya monoton.

Film disampaikan selaku media informasi atau hiburan untuk masyarakat, film dimaknai selaku hasil kebudayaan serta alat ekspresi kesenian mengingat film mempunyai realitas yang kuat untuk menceritakan kehidupan masyarakat. Film selaku komunikasi massa ialah perpaduan dari berbagai teknologi misalnya fotografi serta rekaman suara, kesenian berupa seni rupa ataupun teater sastra serta arsitektur dan seni musik. Film termasuk komunikasi massa yang penyebaran pesannya tidak hanya disatu tempat melainkan berbagai tempat.

Kehadiran film yang kini telah terdigitalisasi membuat film yang dulunya harus menyediakan sebuah player atau alat pemutar VCD/DVD, sekarang dapat dimainkan melalui peralatan komputer/laptop, bahkan melalui smartphone atau tablet. Perkembangan teknologi Internet juga turut

memperluas akses dan membuat sirkulasi file film menjadi semakin tidak terbatas, sebagai contohnya di Indonesia, kehadiran website streaming film yang kini semakin menjamur.

Dalam sebuah film, bukan hanya pesan moral saja yang akan kita ambil dan analisis, melainkan film juga mengandung pesan-pesan tersirat dengan makna-makna berbeda berupa simbol. Kita bisa mengambil contoh pada film *Hope* 2013, film ini merupakan film bergenre thriller sci-fi dengan mengutamakan adegan menyentuh hati, namun film ini sebenarnya memiliki makna politik yang cukup kuat dimana terdapat ketidakadilan terhadap korban penculikan, kekerasan seksual dalam film tersebut.

Pesan pesan yang tergambar secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu film, peran suatu film dalam menceritakan dan menggambarkan suatu kisah, serta arti dan makna yang terdapat didalamnya yang sudah penulis jelaskan diatas bisa diketahui dengan cara menggunakan metode analisis semiotika yang termasuk salah satu ilmu dalam komunikasi

Semiotika merupakan suatu ilmu dan juga metode analisis yang mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita gunakan dalam usaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya akan mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai berbagai hal(things). Memaknai (to signify) dalam hal ini tidak dapat dicampuraduk dengan mengkomunikasikan (to communicate). Memaknai berarti objekobjek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak



melakukan komunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Drama korea yang berasal dari korea selatan *“Taxi Driver” Season 1* episode 3-4 ini yang kemudia menjadi pilihan penulis untuk dapat melakukan penelitian analisis semiotika. Film ini berhasil memegang penghargaan dalam acara SBS drama awards. Selain itu, Drama Korea *“Taxi driver” Season 1* ini merupakan drama action yang banyak diminati karna didalamnya menceritakan orang-orang baik yang membuka jasa membalas dendam terhadap pelaku kriminal mereka membantu korban untuk dapat membalas namun tidak berlebihan hanya untuk mengingatkan bahwa didunia ini hal tersulit adalah saat menjadi korban yang tidak mempunyai salah apapun.

Penayangan Drama Korea *“Taxi Driver” Season 1* ini pada 23 April 2021 menghasilkan kenaikan rating, dengan peringkat nasional rata-rata 12,3 persen dan 14,2 persen untuk bagian kedua. Namun episode tersebut untuk rating yang dicapai drama korea Taxi Driver. Kisah Taxi Driver diadaptasi dari komik digital populer, The deluxe taxi karya carlos dan lee-jae-jin.

Drama Korea *“Taxi Driver” Season 1* mengisahkan kehidupan Kim Do Gi (pemain Lee Je Hoon), seorang lulusan Akademi Angkatan Laut dan eks pejabat Underwater Demolition Team. Saat kecil, ibunya dibunuh oleh seorang pembunuh berantai. Kim Do Gi kini menjadi supir taksi mewah di Rainbow Taxi Company. Bukan taksi biasa, perusahaannya menawarkan jasa 'panggilan balas dendam' untuk para korban yang tidak mendapatkan keadilan melalui hukum.

Drama ini memiliki 16 episode setiap episodenya pun berbeda-beda yang penulis ambil untuk diteliti lebih dalam episode 4 dimana diceritakannya terjadi pembullying terhadap sesama remaja sekolah. Selain itu drama ini banyak diminati karna mengangkat kasus-kasus booming di korea selatan seperti kasus yang diadaptasi dalam film Hope 2013 yang dimana terjadinya tindak penculikkan, kekerasan seksual, dan pemukulan. Hal itu yang dapat menarik penonton.

Drama korea "*Taxi Driver*" Season 1 ini banyak akan informasi serta pesan-pesan moral penting dalam membantu sesama makhluk hidup. Untuk memahami pesan-pesan positif dalam drama korea ini diperlukan analisis, untuk itu penulis melakukan penelitian dengan film ini yang berjudul "Pesan Moral Dalam Drama Korea "*Taxi Driver*" Season 1 Episode 3-4 (Analisis Semiotika Roland Barthes).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian Antara lain:

1. Apa saja bentuk pesan moral yang ditampilkan dalam Drama Korea *Taxi Driver Season 1* Episode 3-4

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pesan moral yang terkandung di dalam Drama Korea "*Taxi Driver*" Season 1 Episode 3-4

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yaitu di bidang adab dan ilmu komunikasi sebagai nilai dan etika, khususnya mengenai pesan moral dalam Drama Korea "*Taxi Driver*" Season 1 Episode 3-4
- b. Manfaat Praktis melalui penelitian ini diharapkan akan tumbuhnya perilaku bermoral dan beretika khususnya mahasiswa KPI untuk dapat menerapkan pesan pesan sikap beretika, beradab dan bermoral di masyarakat dan juga dikalangan remaja.
- c. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan penelitian perilaku bermoral dan beradab sebagai ilmu atau alat bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **D. Penelitian Relevan**

Bersadaskan tinjauan pustaka, penulis menelaah penulisan terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penulisan yang akan penulis lakukan. Dengan demikian, penulis mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding dalam penyusunan skripsi.

1. Munayaroh, (2021) Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika Roland Barthes). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memiliki karakteristik deskriptif, Data penelitian berupa hasil dokumentasi dan hasil pengamatan. Dari hasil penelitian tersebut yaitu Moral Berkeluarga yang dimana kewajiban setiap orang tua terhadap anaknya adalah mengarahkan dan mendidik anak-anaknya untuk memiliki akhlaq yang baik, sikap yang lemah lembut dan perlakuan kasih sayang kepada sesama. Serta seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya. Karena hanya merekalah yang berhak atas segalanya untuk dicintai, ditaati dan dihormati. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah fokus penelitiannya yaitu Pesan Moral, Sedangkan yang membedakannya yaitu subjek dan objek penelitiannya.<sup>1</sup>
2. Aji Kurnia Sandi, 2022 Pesan Moral dalam Film Ghibah (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Sasure). Metode yang dipergunakan pada penelitian ini sendiri yaitu deskriptif kualitatif dan mempergunakan teori Ferdinand De Sasure. Persemaan pada focus penelitian saya yaitu sama membahas tentang pesan moral. Pembeda riset ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu objek film yang berbeda serta teori yang digunakan. Riset ini juga ditujukan guna mencari tahu isi pesan moral yang disampaikan melalui Film Ghibah. Hasil riset ini memperlihatkan bahwasannya dalam Film Gibah banyak sekali tanda yang mengandung arti tersirat. Dalam penelitian itu sendiri terdapat 7 pesan moral utama

---

<sup>1</sup> Munayaroh, Skripsi “Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, IAIN Ponorogo, 2021

yang ditemukan oleh peneliti yang ditampilkan melalui penanda dan petanda. Riset ini menjumpai bahwasannya pesan moral dalam film ghibah ialah memiliki perilaku bijaksana menciptakan kesenjangan hubungan dengan orang lain.<sup>2</sup>

3. Yopie Abdulah, 2020 Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika pada Film Dua Garis Biru). Metode yang dipergunakan yang dipergunakan pada penelitian itu sendiri yaitu deskripsi kualitatif dan mempergunakan teori Roland Barthes. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis ialah membahas pesan moral yang terkandung dan sama menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil dari riset ini memperlihatkan bahwasannya dalam Film Dua Garis Biru banyak sekali tanda yang mengandung arti tersirat. Dalam penelitian itu sendiri terdapat empat pesan moral utama yang ditemukan peneliti yang ditampilkan melalui makna denotative, konotatif, dan mitos. Riset ini menjumpai bahwasannya pesan moral dalam Film Dua Garis Biru ialah moral dalam berpikir sebelum bertindak dan perlunya pengawasan orang tua. Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti peneliti yaitu objek penelitiannya.<sup>3</sup>
4. Anna Sherly Kamriani, 2018 “Pesan moral dalam Film Melawan Takdir (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, UIN Alauddin Makassar yang meneliti pada tahun 2018. Hasil penelitiannya ini mengungkapkan bahwa film merupakan media penyampaian pesan yang berbentuk komunikasi

---

<sup>2</sup> Aji Kurnia Sandi, Skripsi “Pesan Moral Dalam Film Ghibah (Pendekatan Analisis Ferdinand De Saussure”, Universitas Islam Riau, 2022

<sup>3</sup> Yopie Abdulah, Skripsi “Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika pada Film Dua Garis Biru)”, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020

massa dan secara langsung dapat mensugesti para khalayak untuk mencontohi nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu membahas pesan moral yang terkandung serta memakai teori yang sama yaitu teori Roland Barthes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang teliti yaitu objek penelitiannya.<sup>4</sup>

5. Dini Zelviana 2017 “Representasi Feminisme Dalam Film The Huntsman: Winter’s War” dari Universitas Lampung. Metode yang dipergunakan pada riset ini yaitu deskriptif kualitatif dan mempergunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Tujuan pada riset ini guna mendeskripsi Bagaimana representasi feminisme pada film The Huntsman: Winter’s War. Perbedaan riset ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, penelitian tersebut mengangkat subjek mengenai representasi feminisme yang disampaikan melalui film The Huntsman: Winte’r War. Penelitian ini menganalisa sebuah film mempergunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang meliputi penanda (gambar, bunyi, coretan) dan petanda (makna yang berasal dari penanda), sedangkan peneliti mempergunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri atas denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil riset ini menunjukkan bahwa film The Huntsman: Winter’s War merepresentasi wanita yang mandiri, memiliki kekuatan fisik dan pikiran melebihi laki-laki, serta mendapatkan identitas seorang pemimpin yang maskulin, namun tetap memiliki sisi feminis. Riset ini memberi

---

<sup>4</sup> Anna Sherly Kamriani, Skripsi “Pesan moral dalam Film Melawan Takdir (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, UIN Alauddin Makassar, 2018

kontribusi bagi peneliti untuk melihat bagaimana tahapan penelitian analisis semiotika pada film dilakukan dan juga riset ini berkontribusi dalam membantu peneliti memahami representasi dalam film serta konsep film selaku media massa.<sup>5</sup>

Berdasarkan Penelitian relevan diatas, maka penelitian ini mengisi celah pada Pesan Moral Dalam Drama Korea “Taxi Driver” Season 1 Episode 3-4 (Analisis Semiotika Roland Barthes).

---

<sup>5</sup> Dini Zelviana, Skripsi ““Representasi Feminisme Dalam Film The Huntsman: Winter’s War”, Universitas Lampung, 2017

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Massa**

##### **1. Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa (komass) terdiri dari dua kata yakni; komunikasi dan massa. Banyak ahli yang mengungkapkan perihal definisi atau pengertian tentang komunikasi, salah satu antara lain berpendapat Wibur Schraman yang menyatakan bahwa komunikasi itu berasal dari kata latin “*communis*” yang juga berarti “*common*” (sama). Dengan demikian jika kita berkomunikasi maka kita harus mewujudkan persamaan antara kita dengan orang lain<sup>1</sup>.

Sedangkan kata “massa” dalam arti umum lebih terkait secara sosiologis, yaitu kumpulan individu yang berada di sesuatu lokasi tersebut. Sementara kata “massa” dalam arti komunikasi massa lebih terkait dengan orang yang menjadi sasaran media massa atau penerima pesan media massa. Mereka digambarkan sebagai orang banyak yang tidak harus berada di tempat yang sama, namun dapat tersebar di berbagai tempat, dalam waktu bersamaan menerima pesan komunikasi massa. Biasanya kata “massa” bisa disebut khalayak, audiens. Selain itu, terdapat istilah khusus yang dapat menggambarkan massa sesuai dengan media yang

---

<sup>1</sup> Winda Kustiawan, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, dan Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, Nurhayati, “Komunikasi Massa,” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 11 (1 Juni 2022): 2.



digunakan, yaitu penonton/pemirsa dalam media televisi dan film, pembaca untuk media cetak, dan pendengar untuk media radio.<sup>2</sup>

Berikut beberapa pengertian komunikasi massa menurut beberapa para ahli:

a. Menurut DeVito (1997),

Komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Untuk menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa, membutuhkan biaya yang sangat besar karena bekerja dalam institusi yang besar dan rumit serta melibatkan banyak orang.

b. Menurut Severin (1979),

Terdapat dua faktor yang sangat menentukan dalam efektivitas komunikasi, baik bagi komunikator, maupun komunikan, yakni bidang pengalaman (*field of experience*) dan kerangka rujukan (*frame of reference*). Setiap orang memiliki bidang pengalaman yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ikut mempengaruhi proses dan perilaku komunikasi yang dipraktikkan dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, pengalaman adalah sesuatu yang bersifat unik, khas, dan subyektif. Komunikasi melibatkan pembicaraan mengenai pengalaman-pengalaman partisipannya. Perbedaan bidang pengalaman

---

<sup>2</sup> Dr. Drs. Ido Prijiana Hadi, M.Si, Megawati Wahjudianata, S.Sos., M.Med.Kom Inri Inggrit Indrayani, S.I.P., M.Si, Komunikasi Massa, vol. pertama (Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, t.t.), 33.

menimbulkan reaksi yang berbeda-beda pula terhadap pesan yang dipertukarkan

c. Menurut Bittner (1980),

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media massa adalah sarana utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada khalayak. Media massa dapat berupa media massa cetak seperti surat kabar, majalah, dan buku; media elektronik seperti radio dan televisi; serta media digital (internet). Karakteristik utama komunikasi massa lainnya adalah jumlah khalayaknya yang sangat besar

d. DeFleur dan Dennis (1985)

Mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus-menerus diciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara. Sementara Ruben (1992), mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebar oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak.<sup>3</sup>

Pengertian Komunikasi Massa dapat diartikan dalam 2 cara yaitu:

Pertama, Pengertian secara luas. Komunikasi yang pesannya bersifat

---

<sup>3</sup> Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Ag, Komunikasi Massa (Makassar: Alaudin University Press, 2013), 4-6.

umum dan terbuka. Fokusnya pada orang-orang yang melakukan pembagian informasi serta

Kedua, pengertian secara khusus (teknis). Komunikasi yang pesannya disampaikan melalui media massa. Fokus kajiannya pada media yang menyebarkan informasi.<sup>4</sup>

Jadi Komunikasi Massa itu sendiri merupakan suatu kegiatan dimana komunikator harus dapat menyampaikan pesan kepada banyak orang agar dapat menyampaikan pesan dengan melalui media elektronik seperti televisi, radio, internet dan melalui media cetak seperti Koran atau surat kabar. Penyebaran pesan ini tidak hanya di satu tempat melainkan diberbagai tempat.

## **2. Ciri- ciri Komunikasi Massa**

Proses komunikasi massa lebih bersifat kompleks jika dibanding komunikasi lainnya. Pesan- pesan yang terdapat didalam media massa akan lebih sulit dalam memilih siapa pembuatnya, atau siapa pihak yang bertanggung jawab dalam menangani hal tersebut. Ciri komunikasi massa yaitu:

1. Komunikator dalam komunikasi massa bersifat melembaga. Komunikator merupakan kumpulan individu yang dibatasi perannya oleh sistem dalam media massa, dengan pesan yang disebarkan atas nama media bukan atas nama pribadi serta berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Karena berupa lembaga, sistem

---

<sup>4</sup> Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Ag, Komunikasi Massa (Makassar: Alaudin University Press, 2013), 7.

yang digunakan adalah sistem interdependensi, yaitu saling berkaitan, berinteraksi, dan harus bekerja sama. Jika salah satu bagian tidak bekerja maka keseluruhan kerja akan dapat terhambat. Contohnya: wartawan jika tidak mendapat berita maka editor tidak dapat bekerja

2. Komunikasikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen, yaitu dengan memiliki latar belakang yang beragam, tidak saling mengenal satu dengan yang lainnya, dan tidak memiliki organisasi formal.
3. Pesan dan komunikasi massa bersifat umum, tidak hanya ditujukan kepada satu orang saja atau kelompok tertentu namun kepada khalayak yang plural. Walaupun memiliki televisi dengan layanan khusus tetap harus menampilkan program lain yang bersifat umum. Contohnya, stasiun TV berita menampilkan program non-berita talkshow, sinetron dll.
4. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan dalam proses penyebaran pesan. Pesan yang disiarkan dan disebarluaskan secara serempak dan saat itu juga, sehingga dinikmati banyaknya khalayak secara bersamaan. Namun ada kalanya terdapat perbedaan wilayah jangkauan.
5. Ciri selanjutnya adalah komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper berfungsi dalam melakukan pemilahan, pemilihan & penyusunan pesan. Hal ini menjadi penting karena setiap harinya, pilihan pesan yang akan disiarkan media massa beragam dan sangat banyak.

<sup>5</sup>Keterbatasan media massa dalam menyebarkan pesan membuat media harus memilih informasi dan pesan apa yang akan disampaikan kepada khalayak.

Jadi komunikasi massa itu sendiri memiliki beberapa ciri seperti diatas yang telah dijabarkan. Komunikasi massa secara luas sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan satu atau orang banyak bahkan lebih untuk dapat menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik maupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik. Sedangkan komunikasi massa secara sempit merupakan komunikasi yang ditunjukkan kepada orang banyak.

## **B. Film**

### **1. Pengertian Film**

Film merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik serta dari drama dengan panduan tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati oleh sebagian besar penontonnya dengan mata dan telinga. Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yakni, film cerita, film dokumentar, film berita, dan film kartun. <sup>6</sup>

Film adalah bahan tipis dan bening yang berbentuk carik dengan dilapisi emulsi peka cahaya untuk dapat merekam gambar dari suatu obyek dengan kamera. Media komunikasi yang bersifat visual atau audio-visual

---

<sup>5</sup> Annisa Eka Syafrina, M.Si, *Komunikasi Massa* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2022), 8.

<sup>6</sup> Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 138.

untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.<sup>7</sup>

Sebagai industri, film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi suatu masyarakat dan dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi, film merupakan bagian dari system yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan.

Definisi film menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 adalah Film sebagai karya seni budaya yang terwujud berdasarkan kaidah sinematografi merupakan fenomena kebudayaan. Hal itu bermakna bahwa film merupakan hasil proses kreatif warga negara yang dilakukan dengan memadukan keindahan, kecanggihan teknologi, serta sistem nilai, gagasan, norma, dan tindakan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian film tidak bebas nilai karena memiliki seuntai gagasan vital dan pesan yang dikembangkan sebagai karya kolektif dari banyak orang yang terorganisasi. Itulah sebabnya, film merupakan pranata sosial (social institution) yang memiliki kepribadian, visi dan misi yang akan menentukan mutu dan kelayakannya. Hal itu sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan dedikasi orang-orang yang bekerja secara kolektif, kemajuan teknologi, dan sumber daya lainnya.<sup>8</sup>

Film merupakan media elektronik paling tua dari pada media lainnya, apalagi film telah berhasil mempertunjukkan gambar-gambar hidup yang

---

<sup>7</sup> Idy Subandi Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta, : Jalasutra, 2011), 190.

<sup>8</sup> <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-33-2009-perfilman>

seolah-olah memindahkan realitas ke atas layar. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas dan beraneka ragam.<sup>9</sup>

## 2. Tema Film

Jenis film saat ini ada beberapa ragam, dengan hadirnya film juga adanya karakter tertentu, berikut genre film sebagai berikut:

### a. Romance/drama

Banyak film romantic yang dibuat sepanjang sejarah film hingga akhir abad ke 20. Hal tersebut digemari karena film romantic mengangkat cerita sehari-hari tetapi terkadang diselipi dengan unsur percintaan yang memang digemari oleh banyak remaja maupun orang dewasa. Ceritanya yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan fakta perasaan dan realita hidup nyata ditawarkan dengan simpati dan empati penonton terhadap tokoh yang diceritakan.

### b. Action/aksi

Film yang bertema aksi atau laga dan menceritakan tentang perjuangan hidup dengan bumbu utama keahlian setiap tokoh untuk bertahan dengan pertarungan hingga akhir cerita. Kunci sukses genre film ini yaitu kepiawaian sutradara menyajikan aksi pertarungan secara afik dan detail seolah penonton merasakan ketegangan yang terjadi

---

<sup>9</sup> Liliweri, Alo, *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004)

c. Comedy/humor

Genre terbaik penghilang rasa penat ini adalah film yang mengandalkan kelucuan sebagai factor penyajian utama. Genre jenis ini tergolong paling disukai, dan merambah segala usia dikalangan penonton, tetapi termasuk film paling sulit dalam penyajiannya, bila kurang waspada komedi yang ditawarkan bias terjebak humor yang terkesan memaksa penonton untuk tertawa dengan kelucuan yang dibuat-buat. Salah satu kunci sukses film tersebut yaitu memainkan took humoris yang sudah dikenal masyarakat.

d. Horor

Genre ini salah satu favorite penonton karna menawarkan sensasi kengerian yang tidak dimiliki oleh genre lainnya. Sejak kemunculan sinema, banyak film maker yang memotret peristiwa menakutkan dan beberapa diantaranya menjadi film-film.<sup>10</sup>

Semua materi media secara tidak terelakkan merupakan produk dari berbagai masa dan budaya yang membuatnya. Dua alasan, dapat diperdebatkan bahwa genre-genre tersebut didasarkan pada topic inti yang jika tidak universal, setidaknya tidak cepat usung.

Dengan ini penulis mengambil drama korea Taxi Driver season 1 dalam genre action, selain actor serta adegan yang ditunjukkan drakor ini terdapat pesan yang disampaikan dalam cerita setiap episodenya.

---

<sup>10</sup> Graeme Burton, *Yang Tersembunyi di Balik Media*. (Yogyakarta Jalasutra, 2006), 108



### C. Sinopsis *Taxi Driver* Season 1 episode 3-4

Sinopsis *Taxi Driver* episode 3-4: Balas Dendam Korban *Bully*. *Taxi Driver* merupakan drama Korea bergenre misteri-kriminal yang dirilis pada 9 April 2021. Disutradarai oleh Park Joon Woo, dan dibintangi oleh Lee Je Hoon sebagai Kim Do Ki, Esom sebagai Kang Ha Na, Kim Eui Sang sebagai Jang Sung Chul, dan Pyo Ye Jin sebagai Ahn Go Eun.

Drama Korea "*Taxi Driver* " *Season 1* berkisah tentang seorang lulusan Akademi Militer Korea bernama Kim Do-gi. Saat masih begitu muda, sang ibu dibunuh. Saat itu, dia tak mungkin melakukan balas dendam kepada pelaku pembunuhan berantai. Kim Do-gi pun memilih untuk bekerja sebagai sopir taksi di perusahaan Rainbow Taxi.<sup>11</sup> Perusahaan ini tak biasa karena menawarkan jasa balas dendam kepada klien yang menjadi korban ketidakadilan. Dia bekerja sama dengan tim yang semuanya punya latar belakang sebagai mantan pasukan khusus. Kalian akan melihat aksi brutal balas dendam Kim Do Ki dari layanan taksi misterius. Bisa jadi, tayangan di awal episode itu juga membuat penonton merasa kurang nyaman. Meski begitu, tayangan kekerasan itu memiliki makna yang kuat, yakni sindiran untuk hukum yang tak bisa seratus persen menegakkan keadilan terutama bagi korban kriminal. Drama korea *Taxi Driver* ini mengangkat kasus kasus kriminal yang gempar dikorea seperti salah satunya kasus pembunuhan dan pelecehan anak dibawah umur yang dilakukan Jo Do Chul. Di dalam drama Jo Do Chul diceritakan bebas dari penjara setelah 10 tahun. Diadaptasi

---

<sup>11</sup> Asy Syaffa Nada A, "Sinopsis *Taxi Driver* Season 1 Lengkap dengan Daftar Nama Pemain," t.t., <https://indonesia.suara.com/read/2023/02/19/111435/sinopsis-taxi-driver-season-1-lengkap-dengan-daftar-nama-pemain>.

memalui Film *Hope* (2013). Pada tahun 2020, pelaku Choo Doo Soon dibebaskan setelah mendekam dipenjara selama 12 tahun. Korban dari Cho Doo Soon adalah anak kecil berusia 7 tahun dan masih banyak kasus kasus kriminal yang diangkat dan diceritakan dalam Drama Korea *Taxi Driver* ini. Drama Korea *Taxi driver* ini setiap episodenya berbeda-beda kasus membantu balas dendamnya .<sup>12</sup>

Dalam Drama Korea “*Taxi Driver*”*Season 1* episode 3-4, Jaksa Kang Ha Na yang sedang kembali mengulik kasus perbudakan yang terjadi di pabrik *jeotgal*. Banyak hal yang janggal seperti hilangnya bos dan seorang pekerja sosial yang terlibat di kasus ini. Kemudian, Kim Do Ki yang dijebak oleh Park Seung Tae dan teman-temannya, berhasil digagalkan oleh Ahn Go Eun yang menyamar sebagai siswi, dan mengambil majalah dewasa yang ditaruh di dalam tas Do Ki. Park Seung Tae dan teman-temannya semakin kesal karena merasa dipermainkan oleh Kim Do Ki.

Go Eun memindahkan majalah dewasa tersebut ke tas Seung Tae, sehingga menyebabkan Seung Tae yang dipanggil kepala sekolah. Sung Tae dan teman-temannya semakin geram dengan tingkah Kim Do Ki. Perlahan-lahan, Do Ki mulai memperlakukan Seung Tae dan teman-temannya . Saat pulang sekolah, mereka bertiga melihat kakek yang menjual rokok sedang diperiksa polisi. Saat ditanya, kakek tersebut langsung menunjuk Seung Tae dan teman-temannya, dan mengaku bahwa mereka yang sering membeli rokoknya. Tanpa diketahui, ternyata rokok tersebut adalah barang ilegal yang

---

<sup>12</sup> Asy Syaffa Nada A, “Sinopsis Taxi Driver Season 1 Lengkap dengan Daftar Nama Pemain,” t.t., <https://indonesia.suara.com/read/2023/02/19/111435/sinopsis-taxi-driver-season-1-lengkap-dengan-daftar-nama-pemai>.

tidak boleh dikonsumsi remaja. Rupanya, kakek dan dua polisi tersebut adalah anggota Taxi Pelangi Mewah yang sedang menyamar.

Seung tae dan teman-temannya yang tidak pernah melakukan hal tersebut akhirnya melarikan diri dan menghilangkan jejak dengan mengubur barang ilegal tersebut dikebun belakang sekolah. Tanpa disadari, kim do ki merekam aksi mereka tersebut yang sedang menghilangkan bukti. Keesokan harinya seung tae dan teman-temannya membuat kegaduhan didalam kelas mereka menyuruh teman-temannya agar diam ketika kim do ki sedang menjelaskan pelajaran. Saat kim do ki masuk ke ruang kelas ia terheran mengapa semua jadi diam dan akhirnya ia mengajak murid-muridnya itu untuk melihat video, ternyata do ki menayangkan video rekaman CCTV yang memperlihatkan seung tae dan teman-temannya sedang mengubur barang ilegal. Seung tae mengira do ki tidak dapat dikalahkannya lagi saat ia pulang kerumah ia mendapati do ki sedang bermain catur bersama ayahnya dirumah seung tae do I meminjam 5 juta won kepada tiga orang perunding tersebut.

Seung tae menyanggupinya dengan ia yang menentukan waktu dan tempatnya. Lalu do ki tiba ditempat yang sudah ditentukan tapi ternyata seung tae membawa preman-preman kenalannya. Do ki mengalahkan mereka semua dengan mudah. Ia menendang seung tae dari atas gedung. Dua orang teman seung tae ketakutan setelah melihat do ki melakukan itu kepada seung tae mereka menyerahkan diri kekantor polisi. Namun seung tae masih hidup, do ki menghukumnya untuk bekerja membayar semua kesalahannya yang ia

lakukan kepada Jung Min akhirnya para perundung jung min dikeluarkan dari sekolah dan jung min dapat sekolah dengan tenang kembali.

Berikut nama pemain Drama Korea Taxi Driver Season 1:

- 1) Lee Je Hoon sebagai Kim Do Gi
- 2) Kim Eui Sung sebagai Jang Sung Chul
- 3) Pyo Ye Jin sebagai Ahn Go Eun
- 4) Jang Hyuk Jin sebagai Choi Kyung Goo
- 5) Bae Yoo Ram sebagai Park Jin Eon
- 6) Choi Hyun Wook sebagai Park Seung Tae
- 7) Lee Min Jae sebagai Oh Hak Soo

#### **D. Pesan Moral**

Moral berasal dari bahasa latin yaitu, Mores yang berasal dari kata Mos yang berarti kesusilaan, tabiat, atau ketakutan. Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai ajaran kesusilaan. Sedangkan moralitas sendiri berarti hal mengenai kesusilaan<sup>13</sup>.

Secara umum moral merupakan pengertian dari ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Sementara itu, dalam kasus W.J.S poerwadarminto, moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan perilaku. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus

---

<sup>13</sup> Burhanudin Salam, Etika individual (pola dasar filsafat moral), (Jakarta : Rineka Cipta, 2009),2.

dipatuhi , dan moral merupakan kaidah norma yang mengatur perilaku individu dan hubungannya dalam keluarga sosial masyarakat.

Dapat dikatakan moral merupakan tolak ukur dalam menilai seseorang dalam masyarakat zaman ini. Seseorang dapat dikatakan baik dan buruknya bisa dilihat dari moral litas sehari-hari dan juga perilakunya.

Nilai moral itu sendiri menyangkut tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari:

- 1) Moral dalam hubungan manusia dengan tuhan
- 2) Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dan masuk dalam ruang lingkup sosial.
- 3) Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dan masuk dalam ruang lingkup alam.
- 4) Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Dalam nilai norma diatas penulis mengambil satu sebagai titik pacuan penelitian dengan moral dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam ruang lingkup sosial. Moral ini menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran seseorang dalam hidup. Dan juga, manusia merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup.

#### **E. Semiotika Roland Barthes**

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, Semeion yang artinya tanda. Dalam bahasa Indonesia, semiotika atau semiologi diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Dalam berperilaku dan berkomunikasi tanda merupakan unsur

yang terpenting karena bisa memunculkan makna sehingga pesan dapat dimengerti.<sup>14</sup>

Kata semiotika disamping kata semiologi sampai saat ini masih sering dipakai. Selain istilah semiotika dalam sejarah linguistik ada pula digunakan istilah lain seperti semiologi, sememik, dan semik, untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.<sup>15</sup>

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama manusia. Dalam istilah Barthes semiotika atau semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things).<sup>16</sup>

Terdapat berbagai macam pengertian tentang semiotika yang dirumuskan oleh para ahli semiotika, diantaranya adalah: Saussure mendefinisikan semiologi sebagai sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan demikian menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah yang mengaturnya.

---

<sup>14</sup> Alex Sobur dan Yasraf Amir Piliang, *Semiotika komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 15.

<sup>15</sup> Yoyon Mudjiono, "Kajian Semiotika Dalam Film" 1 (April 2011): 15, <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138> }.

<sup>16</sup> Sobur dan Piliang, *Semiotika komunikasi*, 15.

Adapun menurut Roland Barthes menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara musik, serta berbagai obyek yang menyatu dalam system of significance.

Dengan demikian semiotika merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menelaah sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra yang berbentuk film. Dialog atau ucapan tokoh dalam film tersebut sebagai tanda bahasa yang dibentuk oleh relasi dengan tanda yang lain. Tanda ini menimbulkan reaksi bagi penonton untuk menafsirkannya. Penafsiran terjadi karena tanda yang bersangkutan mengacu pada sesuatu kenyataan.

Menurut Roland Barthes terdapat tiga lapisan makna yang perlu dikaji dalam sebuah film, yaitu :

1. Lapisan Informasional Lapisan Informasional merupakan segala sesuatu yang biasa diserap dari latar (setting), kostum, karakter tokoh, dan gerak-gerik tokoh yang terlihat secara langsung.
2. Lapisan Simbolis Lapisan simbolis merupakan sesuatu yang melaksanakan fungsinya sebagai penanda yang oleh kaidah secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat. Simbol adalah tanda yang berkaitan dengan penandanya dan juga petandanya. Bahwa sesuatu yang disimbolkan melalui tanda yang disepakati oleh para penandanya sebagai acuan umum.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Agustinua Hartono, *Imaji Musik Teks: Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan serta Kritik Sastra* (Yogyakarta : Jalasutra, 2016, t.t.), 41.

3. Lapisan Imaji Menurut etimologi kuno, kata imaji (image) harus digali dari akar kata imitari (meniru). Dengan begitu, kita akan sampai ke jantung persoalan paling penting dengan semiologi imaji. Imaji dipahami sebagai batas dari makna dan imaji memungkinkan adanya penghargaan atau pengakuan sungguh-sungguh terhadap ontologi dalam proses pertandaan. Lapisan imaji merupakan makna yang terlihat dalam gambar, telah terjadi aktivitas penandaan dan terlihat secara langsung.

Adapun makna menurut teori yang berkembang di kalangan para ahli bahasa, makna adalah „pengertian“ atau „konsep“ yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda linguistik. Setiap tanda linguistik terdiri dari dua unsur, yaitu:

1. Yang diartikan atau ditandai (signified).
2. Yang mengartikan atau yang menandai (signifier).

Yang diartikan signified adalah konsep atau makna dari sebuah lambang bunyi. Sedangkan yang mengartikan signifer adalah bunyi-bunyi yang terbentuk dari fenom-fenom bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain, setiap tanda linguistik terdiri dari unsur bunyi dan unsur makna. Kedua unsur ini adalah unsur „dalam bahasa“ (intralingual) yang biasanya mengacu kepada sesuatu rujukan yang merupakan unsur „luar bahasa“ (ekstralingual).<sup>18</sup> Jadi, yang menandai disebut unsur intralingual dan yang ditandai disebut ekstralingual.

---

<sup>18</sup> Jazeri, Mohammad, *Semantik:Teori Memahami Makna Bahasa*, cet. Sepetember (Stain Tulungagung Press : Tulungagung., 2013, t.t.), 15.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam, kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara bolistik atau utuh.<sup>1</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis mencari semua data yang dibutuhkan, kemudian dikelompokkelompokkan menjadi lebih spesifik. Didalam metode kualitatif, proses risetnya berawal dari suatu observasi atau gejala.

Metode kualitatif bersifat menjelajah (exploratory), dimana pengetahuan tentang permasalahan masih sangat kurang atau belum ada sama sekali Riset kualitatif bertujuan untuk memperjelas fenomena sedalamdalamnya. Riset ini tidak memerlukan besarnya populasi atau sampel. Disini yang lebih ditekankan persoalan ke dalam (kualitas) data bukan hanya banyaknya kuantitas data.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes semiotik merupakan bagian dari linguistik karena tandatanda dalam bidang lain tersebut dapat dipandang sebagai bahasa, yang mengungkapkan gagasan

---

<sup>1</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.S, Metode Penelitian Kualitatif, vol. 1 (CV. syakir Media Press, 2021), 30.

(artinya, bermakna), merupakan unsur yang terbentuk dari penanda-petanda, dan terdapat di dalam sebuah struktur<sup>2</sup>. Di mana penelitian ini akan mengalisis, mencatat, menggambarkan dan meninterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang terdapat dalam Drama Korea "*Taxi Driver*" *Season 1* episode 3-4 dengan menggunakan makna denotasi, konotasi, dan mitos terkait makna pesan-pesan moral baik itu yang terdapat dalam karakter, teknik pengambilan gambar (setting) dan juga dialog yang terdapat dan tergambar dalam suatu scene (adegan film).

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi atau prakter-praktek yang berlaku serta menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

## **B. Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Drama Korea "*Taxi Driver Season 1*" Epsiode 3-4 karya Carlos dan Lee Je-jin. Dan objek penelitian ini adaah *scene* dalam Drama Korea "*Taxi Driver*" *Season 1* Epsiode 3-4 yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

---

<sup>2</sup> Ninuk Lustyantie, "Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis," t.t., 3.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat objek yang menjadi sumber data, baik melalui perhitungan angka maupun tulisan. Sumber data yang menunjukkan seberapa valid sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>3</sup> Sedangkan dalam literatur yang lain “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Jadi dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama serta menjadi sasaran utama dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah gambaran adegan adegan yang ada pada Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 Epsiode 3-4.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data tetapi melalui perantara misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, karya ilmiah, internet dan data lain yang dapat dijadikan bahan tambahan dalam penelitian ini

### D. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut: Metode Dokumentasi Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu menonton Drama Korea “*Taxi*

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 39.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

*Driver” Season 1* Episode 3-4. Selain itu untuk melengkapi data, peneliti akan mengambil pendokumentasian dan menganalisa pesan moral yang disampaikan dalam drama tersebut dari beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun langkah langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Mengidentifikasi Drama Korea “*Taxi Driver” Season 1* Episode 3-4.
2. Mengamati dan memahami skenario Drama Korea “*Taxi Driver” Season 1* Episode 3-4 sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: mengamati dialog serta adegan-adegan dalam setiap scene yang mengandung pesan moral pada Drama Korea “*Taxi Driver” Season 1* Episode 3-4.
3. Setelah itu, maka selanjutnya ialah mengumpulkan data yang diperoleh. Lalu mengolah hasil temuan atau data dan meninjau kembali data yang telah terkumpul. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang kemudian di analisis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun teknik yang dilakukan dalam

penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data Dalam reduksi data ini, peneliti akan memilih hasil pengamatan, menggolongkan, mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhir secara kontinyu.
2. Penyajian Data Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan Kesimpulan Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, dalam penarikan kesimpulan ini peneliti nantinya akan mengemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Umum Drama Korea “TAXI DRIVER”



**Gambar 4.1 Poster Drama Korea Taxi Driver**

Drama korea TAXI DRIVER adalah sebuah Drama seri televisi Korea Selatan yang bergenre action-crime dengan berjumlah 16 episode pada season 1. Kisah ini bermula dari Kim Do Gi (Lee Jee Hoon) yang merupakan mantan perwira khusus menaruh dendam pada kasus pembunuhan ibunya yang sadis. Disamping itu, ada juga tokoh Jang Sang Chul (Kim Eui Sung) yang juga memiliki nasib yang sama dimana kedua orang tuanya tewas dengan tragis. Lalu keduanya, mendirikan armada yang bernama “*Rainbow Taxi*” untuk membalas dendam para korban

kejahatan yang tidak menemukan keadilan.<sup>1</sup>

Yang menarik Drama ini diadaptasi dari aplikasi web komik yaitu webtoon *The Deluxe Taxi (Red Cage)* karya Carlos dan kekeu Lee Jae Jin, yang dirilis pada tahun 2014. Dengan mengangkat kasus-kasus kriminal nyata yang terjadi dikorea seperti salah satu kasus pelecehan dan kekerasan terhadap anak dibawah umur seperti kisah nayoung, tidak hanya itu ada beberapa kasus lainnya yang diangkat menjadi cerita disetiap episode *Taxi Driver*. Drama ini dibintangi Aktor Lee ji hoon yang dikenal sejak berakting dalam drama “*Signal*” dan “*Tomorrow With You*”, ang disutradarai Park Joon Woo ini telah meraih rating tertinggi setiap episdosnya dalam nasional maupun lokal salah satu rating tertinggi ada pada episode 10 (17,0%), episode 6 16,8%), (16,8%), dan episode 4 (16,4%). Berikut ini nama dan gambaran karakter aktor, aktris yang terlibat pada Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1:<sup>2</sup>

a. Lee Ji Hoon sebagai Kim Do-gi



**Gambar 4.2 Lee Ji Hoon Pemeran Kim Do Gi**

<sup>1</sup> Ida Nurcahyani, “Fakta menarik di balik ‘Taxi Driver’ jadi drakor berating melejit,” t.t., <https://www.antaraneews.com/berita/2120310/fakta-menarik-di-balik-taxi-driver-jadi-drakor-berating-melejit>.

<sup>2</sup> <https://kumparan.com/berita-hari-ini/daftar-pemain-utama-drakor-taxi-driver-yang-tayang-di-viu-1vWi7T6d1kO/2>

Kim Do-gi adalah tokoh utama dalam Drama Korea ini, Kim Do-gi berperan sebagai pengemudi utama sekaligus kapten taksi online “*Rainbow Taxi*” yang tak mengenal takut dan keraguan. Dalam setiap kasus yang dijalani Kim Do-gi yang jenis ini mampu menyamar dan menjadi bagian mereka untuk kemudian dapat menghancurkan dari dalam.

Kim Do-gi merupakan seorang lulusan akademi militer Korea Selatan yang rela melepas jabatannya sebagai kapten grup khusus penanganan kasus-kasus teroris setelah peristiwa pembunuhan ibunya yang tragis. Kejahatan yang terjadi pada ibunya dan hukuman yang tak setimpal untuk pelaku membuat Kim Do-gi trauma dan mendendam. Bersama Jang Sung Chul yang juga memiliki dendam, dan menawarkan bekerja sebagai sopir taksi.

b. Esom Sebagai Kang Hana



**Gambar 4.3 Esom Pemeran Kang Hana**

Kang Hana berperan sebagai seorang jaksa yang berdedikasi. Dia pantang menyerah dan berusaha menegakkan keadilan. Sebagai seorang Jaksa dari kantor Kejaksaan Distrik Seoul Utara, Kang Hana



merasa perlu mencari tahu atas keterlibatan Do-gi dalam berbagai kasus kejahatan yang di tangani.

c. Kim Eui Sung Sebagai Jung Sung Chul



**Gambar 4.4 Kim Eui Sung Pemeran Jung Sung Chul**

Aktor senior Kim Eui Sung yang berperan sebagai Jung Sung Chul di Drama “*Taxi Driver*” ia memegang jabatan CEO *Rainbow Taxi*. Dia merupakan sosok di balik terciptanya layanan balas dendam yang dioperasikan Do-gi kawan-kawan. Selain itu, Jang Sung Chul juga memegang jabatan sebagai direktur *Blue Bird* yayasan yang dibangun Jang Sung Chul sebagai sarana untuk membantu korban-korban kejahatan.

Jang Sung Chul penuh misteri akan tetapi dia merupakan sosok yang peduli dan melindungi anggota *Rinbow Taxi*. Walau berniat membalas dendam terhadap pelaku kejahatan yang ditangkap Jang Sung Chul tetap terima jika dibalas dengan membunuh, ia akan memberi kesempatan para pelaku untuk bias menjadi yg lebih baik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Desi Puji Lestari, “10 Pemain Drama Taxi Driver, Kenalan dengan Kim Do Gi Cs,” t.t., <https://bacaterus.com/pemain-taxi-driver/>.

d. Pyo Ye Jin sebagai Ahn Go Eun



**Gambar 4.5 Pyo Yejin Pemeran Agn Go Eun**

Ahn Go Eun yang merupakan anggota *Rainbow Taxi* bertugas sebagai seorang *Hacker*. Dengan keahliannya yang pandai meretas untuk melumpuhkan lawan. Sama sama memiliki luka di masa lalu dan dendam karena kematian sang kakak kandung yang sangat disayangi mengakhiri diri karena video intimnya dengan sang kekasih tersebar luas dimedia sosial. Go Eun menjadi anggota perempuan satu-satunya dalam mengoperasikan *Rainbom Taxi*.

e. Cha Ji yoen Sebagai Baek Sung Mi



**Gambar 4.6 Cha Ji Yoen Pemeran Baek Sung MI**

Baek Sung Mi yang diperankan oleh Aktris Cha Ji Yoen ini adalah seorang CEO Nakwon Kredit yang bermain uang ‘gelap’ yang memiliki sifat licik dan ambisius. Didalam drama ini, ia berkerja sama dengan Jang Sung Chul dengan memberi tempat ‘penjara’ untuk orang-orang jahat yang dititipkan *Rainbow Taxi*. Baek Sung Mi suka sekali dengan uang dan tak segan menjalankan bisnis jual beli organ dan memiliki banyak anak buah.

f. Jang Hyuk Jin Sebagai Choi Kyung Goo



**Gambar 4.7 Jang Hyuk Jin Pemeran Choi Kyung Goo**

Choi Kyung Goo merupakan salah satu anggota *Rainbow Taxi* yang bertugas sebagai mekanik. Dia berkewajiban melengkapi *Rainbow Taxi* yang dikendarai Kim Do Gi dengan peralatan canggih. Dengan sifatnya yang humoris serta selalu bersama dengan partnernya Park Jin Eon. Dan mereka sama sama memiliki masa lalu yang dicurangi pengadilan.

g. Bae Yoo Ram Sebagai Park Jin Eon



**Gambar 4.8 Bae Yoo Ram Pemeran Park Jin Eon**

Park Ji Yoen juga merupakan salah satu anggota *Rainbow Taxi* sekaligus yang terakhir sebagai asisten Choi Kyung Go, Bae Yoo Ram memiliki seifat penakut diantara yang lainnya. Park Ji Eon merupakan anggota yang selalu memikirkan keselamatan anggota lainnya walau pendiam Bae Yoo Ram mengerjakan tugasnya dengan baik.

h. Choi Hyun Wook Sebagai Park Seung Tae



**Gambar 4.9 Choi Hyun Wook Pemeran Park Seung Tae**

Park Seung Tae yang muncul pada Episode 3-4 berperan Sebagai Pemimpin Bully di sekolahnya. Selain membully teman sekelasnya Park Seung Tae ini juga ditampilkan membully guru wali

kelasnya yaitu Kim Do Gi yang menyamar.

## 2. Sinopsis Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 Episode 3-4

Cerita dalam Drama Korea “*Taxi Driver*” Episode ini berawal dari seorang anak laki-laki yang bernama Park Jung Min ibunya tunarungu dan berjualan ikan, suatu ketika disaat dia pindah ke SMA sejong dimana Park Seung Tae dan teman-temannya bersekolah mereka pun satu kelas. Dalam 2 hari Park Jung Min bersekolah disekolah barunya Park Seung Tae dan teman-temannya mulai membully Park Jung Min mulai dari memukulinya, mengatainya bau amis ikan, menegik uang jajan Park Jung min, dan mendorong Park Jung Min hingga terjatuh dan kakinya patah akibat ulah Park Seung Tae dan temannya yang melindas kaki Park Jung Min menggunakan sepeda motor. Saat Park Jung Min ingin memberitahu guru wali kelas soal ia dibully tidak ada yang mendengarkan hingga dia sampai melaporkan ke kantor polisi hingga sampai ketelinga kepala sekolah SMA sejong.<sup>4</sup>

Lalu, Kepala sekolah mengundang ibunya Park Jung Min untuk mengadakan rapat komite sekolah dengan dihadiri Park Seung Tae dan teman-temannya serta orang tua mereka. Akan tetapi, sehari sebelum rapat dimulai Park Seung Tae dan teman-temannya datang berkunjung kerumah Park Jung Min dengan niat mengancam akan membunuh ibunya jika mengaku bahwa mereka telah melakukan perbuatan keji terhadap Park

---

<sup>4</sup> lintar satria zulfikar, “Sinopsis Taxi Driver episode 4,” Februari 2022, <https://plot.republika.co.id/posts/42185/sinopsis-taxi-driver-episode-4>.

Jung Min, disitu Park Jung Min takut ibunya kenapa-kenapa dan merasa lemah.

Sehingga, ia mencari cara untuk bunuh diri diinternet dengan rasa ragu Park Jung Min membaca setiap artikekl-artikel tersebut. Suatu ketika muncullah sebuah iklan Rainbow Taxi dilayar kompiternya dengan ragu ia mulai menyimpan nomor layanan balas dendam tersebut.

Keesokkannya saat rapat komite dilaksanakan dengan melihat kearah Park Seung Tae dengan tatapan mengancam akhirnya Park Jung Min tidak memberitahu kepala sekolah atas perbuatan Park Seung Tae dan teman-temannya. Park Jung min merasa serba salah ia takut dipukuli oleh Park Seung Tae dan teman-temannya jika ia masuk sekolah. Akhirnya ia tidak bersekolah selama 2 hari hanya untuk menghindari pembullynya itu. Terlintas dalam ingatannya Park Jung Min memberanikan diri unutk menghubungi layanan balas dendam Rainbow Taxi.

Dengan persetujuan Park Jung Min akhirnya tim Rainbow Taxi pun melaksanakan tugasnya dengan pertama membuat wali kelas Park Jung Min cuti sekolah dan digantikan Kim do gi yang menyamar sebagai guru honorer matematika. Di hari pertama Kim do gi menyamar sebagai guru wali kelas honorer Park Seung Tae dan teman-temannya mulai bertindak seenaknya terhadap Kim do gi, mulai dari bersikap tidak sopan dihadapan murid lainnya, menegik uang Kim do gi disitu Kim do gi makin yakin untuk menyadarkan mereka kejalan yang benar.

Malamnya Kim do gi mengikuti kegiatan Park Seung Tae dan teman-temannya yang mendatangi sebuah club malam bersama para gadis bawaan mereka, disana Park Seung Tae dan teman-temannya tidak hanya bersenang-senang akan tetapi, Park Seung Tae menjual rokok ilegal kepada para preman. dan menurut Kim do gi itu sudah kelewatan untuk anak remaja SMA yang bermain di club dan berteman serta bersekongkol dengan para preman. Lalu, Park Seung Tae merencenakan sesuatu untuk membuat Kim do gi tidak betah dikelas mereka dengan cara menuduh Kim do gi melakukan pelecehan terhadap teman perempuan mereka yang sudah diancam.

Keesokkannya Park Seung Tae dan teman-temannya melancarkan aksi mereka untuk membuat Kim do gi diberhentikan dari pekerjaannya sebagai wali kelas dan guru honorer. Dengan menggunakan cara menuduh melakukan pelecehan seksual teman Park Seung Tae memberitahu Kim do gi bahwa ada yang menunggu dirinya di perpustakaan, Sedangkan teman satunya menaruh majalah dewasa serta foto tak senonoh teman perempuannya kedalam tas kerja Kim do gi. Saat sedang berjalan ke perpustakaan rekan-rekan Kim do gi yang lain menyamar sebagai petugas hama memberitahu bahwa Park Seung Tae ingin menjebak nya dengan cara menuduh, tanpa pikir panjang rekan Kim do gi Park Go Eun datang menyamar menjadi siswi dan mengambil majalah yang ditaruh ditas Kim do gi memindahkannya ke tas Park Seung Tae tanpa ada yang mengetahui. Dan terjadilah peristiwa tersebut, akan tetapi Kepala sekolah

mengetahuinya Park Seung Tae yang telah melakukan perbuatan tak senonoh tersebut, dan Kim do gi terbebas dari tuduhan mereka.

Sepulang sekolah Kim do gi mengunjungi rumah Park Seung Tae dengan alasan kunjungan guru kerumah murid, disana Kim do gi terlihat sedang bermain catur bersama ayah Park Seung Tae, Park Seung Tae dan teman-temannya yang mengetahui keberadaan Kim do gi pun takut akan Kim do gi melaporkan kejadian disekolah kepada ayahnya, akan tetapi Kim do gi tidak mengungkit masalah disekolah ia memberi peringatan terhadap Park Seung Tae dan menyuruh mereka memberikan uang 50.000won besok pada dirinya diwaktu dan tempat yang ditendtukan oleh Park Seung Tae.

Atas kejadian semalam, saat Kim do gi datang ketempat dan tepat waktu terlihat beberapa orang preman bertubuh besar segerombolan untuk dapat menghabisi Kim do gi atas suruhan Park Seung Tae, Kim do gi melawan mereka dan melawan Park Seung Tae yang akhirnya jatuh pingsan saat didorong Kim do gi dari atap gedung. Kim do gi memberitahu teman-teman Park Seung Tae bahwa mereka harus mnyerahkan diri kepolisi atas apa yang mereka perbuat terhadap Park Jung Min dan mereka menyetujuinya dan langsung berlari kekantor polisi untuk menyerrahkan diri.

Setelah kejaidan tersebut Park Seung Tae bangun dari pingsannya dalam keadaan tangan kiri diikat kephon disitu Kim do gi memebrotahunya bahwa yang ia perbuat dan teman0temannya terhadap Park Jung Min sudah melewati batas dan mereka harus mempertanggung jawabkan semua yang



telah mereka perbuat. Kim do gi menghukum Park Seung Tae menghabiskan ratusan roti dan menyuruh Park Seung tae untuk bekerja sebagai karyawan toko roti untuk membayar 30.000won Park Jung Min.

### 3. Deskripsi Umum Produksi Stasiun TV SBS



#### Gambar 4.10 logo Stasiun Televisi

SBS atau Seoul Broadcasting System adalah stasiun televisi nasional di Korea Selatan, selain stasiun televisi KBS dan MBC. Stasiun televisi SBS ini berdiri sejak 9 Desember tahun 1990, stasiun ini rutin setiap harinya menampilkan program Drama Korea pada jam *prime time* serial, yaitu pukul 22.00 KST. Biasanya program ini dibagi waktu setiap Senin-Selasa, Rabu-Kamis, Jumat-Sabtu. Sebagai stasiun televisi nasional dengan jangkauan penonton yang luas, serial yang tayang di SBS tentu saja memiliki rating yang tinggi. Dalam sepanjang 5 tahun terakhir, Drama Korea bahkan dapat menyentuh angka rating 30%.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> [https://profilpelajar.com/SBS\\_TV](https://profilpelajar.com/SBS_TV)

## B. Pembahasan Penelitian

Dalam film yang baik tentunya menyiratkan pesan moral untuk penonton jadikan pelajaran berharga. Dan pesan moral sangatlah penting dan berguna dikehidupan jika dipahami. Namun, masih banyak penonton yang belum memahami pesan moral yang terselip pada scene-scene yang ditampilkan dalam film yang terkadang harus dipahami dalam waktu yang panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda pesan moral yang ada pada Drama Korea *“Taxi Driver”* Season 1 Episode 3-4. Adapun pesan moral yang penulis analisis menggunakan semiotika Roland Barthes dengan 3 struktur identifikasi yaitu: denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah yaitu “sesungguhnya”, bahkan dapat sebagai rancuan dengan referensi dan acuan. Didalam semiotika Roland Barthes dan pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikan tingkat pertama, dalam hal ini denotasi justru lebih diasosiasikan dengan ketertutupan makna, sedangkan konotasi merupakan tingkat kedua.<sup>6</sup>

Salah satu yang penting dalam studinya Roland Barthes yaitu rambahan dari peran penonton itu sendiri. Konotasi sendiri walau merupakan sifat asli penanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Sedangkan denotasi yang merupakan tahap pertama menurut Barthes. Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, disebutnya “mitos. Yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai

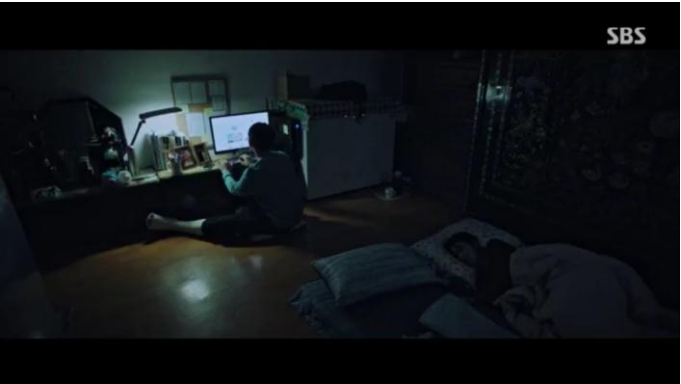

---

<sup>6</sup> Ninuk Lustyantje, “PENDEKATAN SEMIOTIK MODEL ROLAND BARTHES DALAM KARYA SASTRA PRANCIS,” 3–4.

dominan yang berlaku dalam suatu periode. Mitos adalah suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua.


Pada penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa bentuk pesan moral yang terdapat pada Drama Korea “Taxi Driver” Season 1 Episode 3-4 yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, penjabarannya yakni sebagai berikut:

**A. Berpikir panjang sebelum melakukan sesuatu dan pentingnya mempertimbangkan baik buruk yang dilakukan**


Gambar	Dialog
 <p data-bbox="427 1384 901 1415"><b>Gambar 4.11: Durasi 16.42 - 17.18</b></p>	Tidak ada dialog
 <p data-bbox="419 1451 909 1482"><b>Gambar 4.12: Durasi 18.04 – 18.35</b></p>	Tidak ada dialog


**Table 4.1 Potongan Scene Taxi Driver**

<b>Denotasi</b>	<p>Gambar 1: Park Jung Min merasa putus asa dengan apa yang terjadi padanya, dan sedang mencari cara untuk mengakhiri hidupnya.</p> <p>Gambar 2: Park Jung Min sepulang dari sekolah ia melihat seorang pembeli yang meneriaki ibunya yang tunarungu.</p>
<b>Konotasi</b>	<p>Gambar 1: Di rumah pada saat Park Jung Min merasa amat sangat putus asa ia memutuskan mencari cara melalui internet cara untuk mengakhiri hidup, disaat itulah muncul iklan Rainbow Taxi</p> <p>Gambar 2: Park Jung Min melihat ibunya yang sedang berjualan ikan mengingat bahwa ibunya telah memperjuangkan dirinya hingga sekarang menjadi anak yang pintar.</p>
<b>Mitos</b>	<p>Ketakutan merupakan rasa ketidaknyamanan seseorang yang dapat menimbulkan rasa risih bahkan dapat ingin menjauhi orang tersebut. Dan merupakan kelemahan seseorang. Ketakutan juga memiliki banyak artian yaitu takut dengan diri sendiri maupun takut dengan oranglain. Dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 155, dijelaskan bahwasannya:</p> <p style="text-align: right;">وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ</p>

	<p style="text-align: center;">  <span style="font-size: 1.2em;">الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ</span> </p> <p>Artinya : “dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”</p> <p>Dari diatas dijelaskannya bahwa ketakutan juga merupakan cobaan untuk para orang-orang yang sabar dan mendapatnya kebahagiaan kelak.</p>
--	---

**Tabel 4.2 Penjelasan**

Gambar	Dialog
 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.13: Durasi 18.43</b></p>	<p>Tidak ada dialog</p>

	Tidak ada dialog
<b>Gambar 4.14: Durasi 32.15</b>	

**Table 4.3 Potongan Scene Taxi Driver**

<b>Denotasi</b>	<p>Gambar 3: Park Jung Min berpikir ingin menggunakan layanan Rainbow Taxi.</p> <p>Gambar 4: Park Jung Min bimbang akan balas dendam atau tidak</p>
<b>Konotasi</b>	<p>Gambar 3: setelah mendapat petunjuk untuk dapat memberikan pelajaran terhadap Park Seung Tae, Park Jung Min menghubungi layan Rainbow Taxi dengan rasa bingung dan ragu.</p> <p>Gambar 4: Park Jung Min terbayang-bayang penyiksaan yang dialaminya selama sekolah disekolah barunya. Hal yang sangat menyakitkan baginya tak seperti anak pada umumnya dia harus merasakan penyiksaan setiap harinya.</p>
<b>Mitos</b>	berfikir dalam melakukan sesuatu dan berfikir panjang dengan dampak yang akan datang. Berfikir menjadi cara

	<p>yang baik untuk memperoleh tindakan baik tidaknya perilaku. Seperti dalam hadist Ibnu Mubarak yang menjelaskan:</p> <p>“Apalagi engkau hendak mengerjakan suatu perkara, maka pikirlah dahulu akibatnya, apabila akibatnya baik kerjakanlah apabila akibatnya buruk tinggalkanlah.”</p> <p>(H.R. Ibnu Mubarak)</p>
--	---

**Tabel 4.4 Penjelasan**

**Penjelasan Pesan Moral :** dari hal yang dialami Park Jung Min rasa ketakutan yang membuat dirinya harus bertindak jauh dengan berfikir ingin mengakhiri hidup merupakan cara yang amat salah. Seharusnya sebelum berfikir untuk mengakhiri hidup Park Jung Min harus berfikir apakah tindakan tersebut benar untuk dilakukan atau tidak. dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 155 dijelaskannya bahwa Allah akan menguji manusia dengan memberi rasa ketakutan, kelaparan untuk dapat merasakan kabar gembira terhadap orang-orang sabar. dan berfikir sebelum bertindak merupakan cara yang baik untuk dapat mempertimbangkan baik dan buruknya.

**B. Pembullying penindasan dan kekerasan yang merupakan perilaku buruk dan perlunya didikan orang tua.**

Gambar	Dialog
--------	--------

	<p><b>Teman park seung tae 1:</b> bau apa ini? Mengapa baunya seperti pasar ikan disini?</p> <p><b>Teman park seung tae 2:</b> cepat kipaskan baunya benar-benar amis</p> <p><b>Park seung tae:</b> baunya sangat amis</p>
	<p>Teman park seung tae 1: injak dia</p> <p>Teman park seung tae 2: teruskan, rasakan.</p>
	<p>Tidak ada dialog</p>





**Gambar 4.18: Durasi 26.00 - 26.19**

Tidak ada dialog



**Gambar 4.19: Durasi 26.52 – 27.36**

**Park seung tae:** “ada pak popular kami, jung min kemarilah makanan akan dingin!”

Sembari memegang pisau

**Park seung tae** berkata “ini akan menjadi bencana jika kau ditikam”

Dengan mengarahkan pisau kepada ibunya jung min.



**Gambar 4.20: Durasi 28.03 – 29.29**

**Kepala sekolah:** apakah kau tersandung secara tidak sengaja dan mematahkan kakimu?

**Jung min:** aku baru saja menabrak sepeda motor saat kami bermain.

**Kepala sekolah:** jung min,

	<p>jika kau ingin mengatakan sesuatu, kau harus berbicara dengan kami terdahulu karna kau tidak bias pergi ke pilisi begitu saja.</p>
--	---

**Table 4.5 Potongan Scene Taxi Driver**

<p><b>Denotasi</b></p>	<p>Gambar 5: Park seung tae mulai menindas park jung min dengan mengatainya bau amis ikan.</p> <p>Gambar 6: park jung min dipukuli karna baunya yang amis mengganggu penciuman park seung tae.</p> <p>Gambar 7: park jungmin dipalak oleh park seung tae dan teman-temannya untuk setiap minggunya menyeter.</p> <p>Gambar 8: park jung min didorong oleh park seung tae kejalan raya dan kaki park jungmin terlindas motor yang dikendarai teman park seung tae.</p> <p>Gambar 9: park seung tae dan teman-temannya datang kerumah park jung min untuk mengancam setelah park jung min melaporkan ke kantor polisi atas perbuatan mereka.</p> <p>Gambar 10: saat rapat komite sekolah park jungmin bungkam kebenaran atas yang menimpa karna ia diancam oleh park seung tae dan teman-temannya.</p>
<p><b>Konotasi</b></p>	<p>Gambar 5: awal mula pembullying Park Jung Min</p>

dikarenakan Park Seung Tae yang tidak suka bau amis yang ada pada Park Jung Min.

Gambar 6: Park Jung Min dibawa ke rooftop sekolah oleh Park Seung Tae dan teman-temannya lalu disana ia mengalami kekerasan pertama kali.

Gambar 7: Park Jung Min selain menerima pukulan setiap minggunya ia dimintai uang oleh Park Seung Tae dan teman-temannya jika tidak dapat membayar pemukulan yang akan ia dapatkan.

Gambar 8: Park Jung Min yang sedang beriringan dengan Park Seung Tae tiba-tiba didorong ke tengah jalan dan mengakibatkan kakinya terlindas motor yang sedang melintas, pengendara motor yang melindas kaki Park Jung Min yaitu teman 1 Park Seung Tae.

Gambar 9: Park Jung Min melaporkan hal yang terjadi padanya pada guru dan polisi akan tetapi, semua nihil. Setibanya dirumah ia melihat ada Park Seung Tae dan teman-temannya sedang duduk diruang tamu rumahnya dan sedang berbincang dengan ibunya yang bisu. Dalam scene tersebut Park Seung Tae selalu melontarkan kata mengancam.

Gambar 10: Polisi yang mendapat laporan Park Jung Min menghubungi kepala sekolah Park Jung Min dan

	<p>diminta untuk datang rapat, dalam rapat Park Jung Min gugup dan takut untuk berbohong atau jujur. Dan dia memilih untuk berbohong dikarenakan Park Seung Tae yang melihatnya terus-terusan dengan tatapan mengintimidasi.</p>
<p><b>Mitos</b></p>	<p>Khawatir merupakan rasa resah dan bingung untuk melakukan sesuatu dan rasa was was dengan apa yang nantinya akan terjadi. Khawatir yang dialami park jungmin yaitu ia khawatir dengan apa yang akan terjadi terhadap ibunya jika ia tidak menuruti perkataan park seungtae. Dan ia khawatir dengan apa yang akan terjadi selanjutnya jika ia masih bungkam dan harus terus menerus menuruti park seung tae. Telah dijelaskannya pada surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:</p> <p style="text-align: center;"> لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ ۗ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾ </p> <p>Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat</p>

	<p>siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."</p>
--	--

**Tabel 4.6 Penjelasan**

**Penjelasan pesan moral:** dari kejadian yang dialami park jungmin ulai dari ia didorong hingga menyebabkan luka dibagian kaki dan diancam melalui ibunya yang tidak dapat berbicara itu merupakan perilaku yang sangat tidak baik. Mengintimidasi seseorang serta mengancam bukanlah perilaku yang baik untuk ditiru melainkan perilaku yang harus kita hindari. Dalam al quran surat al baqarah dijelaskannya bahwa allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dalam hal ini kita diharuskan bersabar dan menerima apa yang terjadi sebab cobaan tidak diberikan kepada orang yang mampu menjalani. Bersabarlah dan jangan ikut serta menjadi manusia yang tidak baik, sebagai gantinya allah akan menghadiahkan kabar gembira untuk orang-orang yang sabar.

**C. Tidak menghormati terhadap orang yang lebih tua**

Gambar	Dialog
--------	--------



**Gambar 4.21: Durasi 38.25**

**Kim do gi:** kemana..  
kamu mau kemana?

**Park seung tae:** keluar.

**Kim do gi:** kelas masih  
dalam sesi.

**Park seung tae:** suasana  
diluar sedang bagus.



**Gambar 4.22: Durasi 40.14**

Park seung tae menapar  
temannya, setelah  
menampar temannya park  
seungtae berteriak

**Park seung tae:** guru.  
Seharusnya kau tidak  
memukul seorang siswa!

**Teman park seung tae:**  
mengapa kau memukul  
aku. Guru?

 <p>Hei. Ini adalah "Hidup panjang dan sejahtera," dasar idiot.</p> <p><b>Gambar 4.23: Durasi 41.58</b></p>	Tidak ada dialog
 <p>Jika kau menjalankan tugas untuk kami, aku akan membeli semua kotakmu.</p> <p><b>Gmabar 4.24: Durasi 54.21</b></p>	<b>Teman park seung tae</b> <b>1:</b> jika kau menjalankan tugas untuk kami, aku akan membeli semua kotakmu.
 <p><b>Gambar 4.25: Durasi 57.25</b></p>	Tidak ada dialog

**Table 4.7 Potongan Scene Taxi Driver**

<p><b>Denotasi</b></p>	<p>Gambar 11: Park seung tae bangun dri tempat duduk dan ingin keluar kelas.</p> <p>Gambar 12: Park seung tae dan teman-temannya</p>
------------------------	--

	<p>menuduh kim do gi( guru wali kelas sementara) telah menampar temannya.</p> <p>Gambar 13: Seorang nenek diberi imbalan semangkok kuah ramen.</p> <p>Gambar 14: Menyuruh seorang kakek tua untuk dapat melakukan perintahnya.</p> <p>Gambar 15: Kim do gi (wali kelas sementara) dituduh melakukan pelecehan terhadap muridnya</p>
<p><b>Konotasi</b></p>	<p>Gambar 11: Saat sedang pengenalan diri Kim Do Gi sebagai pengganti wali kelas baru dikelas Park Jung Min dan Park Seung Tae membuat Park SeungTae tidak suka dan meinggalkan kelas tanpa menghiraukan kim do gi.</p> <p>Gambar 12: Park Seung Tae memperingati Kim Do Gi pada saat jam istirahat untuk dapat mengundurkan diri sebgai wali kelas, dan tentu Kim Do Gi menolak. Park Seung Tae dengan sengaja menampar teman 1 nya dan berteriak “Guru mengapa enaku menampar” dengan keras dilorong sekolah.</p> <p>Gambar 13: perjalanan pulanh Park Seung Tae danteman-temannya memberhentikan seorang nenek penjual kardus mereka menwarkan untuk dapat menjadi kurir barang mereka, setelah melaksanakan perintah itu nenek tersebut datang dengan membawa barang yang</p>




	<p>mereka inginkan dan disitu nenek tersebut diberi imbalan hanya semangkuk kuah ramen bekas makan.</p> <p>Gambar 14: sama halnya dengan nenek tersebut saat ini giliran seorang kakek penjual ardur dan mereka memerintah menjadi kurir barang mereka.</p> <p>Gambar 15: park seung tae memiliki rencana untuk membuat kim do gi dapat mengundurkan diri sebagai wali kelas pengganti, dengan cara memfitnah bahwasannya kim do gi telah melakukan pelecehan dipergustakaan kepada siswi kelasnya.</p>
<p><b>Mitos</b></p>	<p>Melawan yang lebih tua dari kita, tidak menghormati sebagaimana mestinya merupakan sebutan durhaka.</p> <p>Durhaka dalam scene ini terdapat pada guru dan seorang kakek paruh baya. Perilaku ini tidak mencerminkan sifat sopan dan santun kita serta menghargai orang yang lebih dewasa dari kita. Seperti pada perintah Allah dalam surat al-isra ayat 23:</p> <p style="text-align: center;">         وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ          إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ          كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ          لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ </p> <p>Artinya : “dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah</p>


	<p>kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”</p>
--	--

**Tabel 4.8 Penjelasan**

**Penjelasan pesan moral:** memuliakan serta menghormati orang tua atau yang telah berjasa dalam hidup kita merupakan contoh sifat sopan dan santun. Pada scene ini memperlihatkan bagaimana park seung tae memperlakukan guru dan kakek paruh baya dengan tidak sopan hal ini menunjukkan sifat tidak terpuji dan bukan hal baik untuk dicontoh. Serta telah dijelaska pada al-quran surat al-isra ayat 23 bahwasannya kita sebagai manusia harus bias menunjukkan sifat sopan santun serta dapat menjaga perkataan kita terhadap orang yang lebih tua.


**D. Bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan**

Gambar	Dialog
 <p>Tolong biarkan kami menanggung dosa kami.</p> <p>Gambar 4.26: Durasi: 34.39</p>	<p><b>Teman park seung tae</b></p> <p><b>1:</b> tolong biarkan kami menanggung dosa kami.</p>

	<p><b>Park seung tae:</b>          maafkan aku jung min,          aku tidak akan          melakukannya lagi.          Tidak akan pernah.</p>
<p>Gambar 4.27: Durasi 38.28</p>	

**Table 4.9 Potongan Scene Taxi Driver**

<p><b>Denotasi</b></p>	<p>Gambar 16: Teman park seung tae berada dikantor polisi menyerahkan diri</p> <p>Gambar 17: Park seung tae menyesali perbuatannya.</p>
<p><b>Konotasi</b></p>	<p>Gambar 16: setelah diberi pelajaran oleh Kim Do Gi dengan cara mengalahkan para preman sewaan Park Seung Tae, teman-temannya kini ketakutan dan menyerahkan diri kepada polisi dan mengakui tindakan kriminal mereka.</p> <p>Gambar 17: begitu dengan Park Seung Tae melihat Kim Do Gi melawan habis-habisan preman yang ia sewa ia menyesali perbuatannya dengan cara menghabiskan banyak roti dan akan menjadi pelayan ditoko roti tersebut hingga hutang kepada Park Jung Min lunas.</p>
<p><b>Mitos</b></p>	<p>Tanggung jawab merupakan ciri-ciri manusia yang</p>

	<p>beradab dan berbudaya. Tanggung jawab juga kewajiban bagi semua orang atas apa yang sudah diperbuat. Dan seseorang yang memiliki sifat bertanggung jawab dan dipercaya, dihormati, dan disenangi banyak orang. Seperti yang dijelaskan dalam al-qur'an surat al-muddassir ayat 38</p> <p style="text-align: center;">  <span style="font-size: 1.2em;">كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ</span> </p> <p>Artinya : “tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. “</p>
--	---

**Tabel 4.10 Penjelasan**

**Penjelasan pesan moral:** manusia memiliki pilihannya masing-masing untuk dapat memilih mana yang baik maupun mana yang buruk tetapi tidak lupa untuk rasa tanggung jawab akan pilihannya. Pada scene ini park seung tae memilih untuk mempersulit kehidupan park jungmin dengan segala perilaku kasarnya terhadap park jungmin sekarang ia mendapatkan balasannya. Untuk itu kita dapat harus mempertanggung jawabkan dari apa yang kita pilih jika yang kita pilih merupakan hal baik maka balasan yang kita terima akan baik. Jika pilihan yg kita ambil buruk maka kita dapat harus bertanggung jawab.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari penjabaran yang peneliti teliti mengenai makna denotasi, konotasi, dan mitos serta menjelaskan pesan moral yang terkandung pada adegan-adegan (scene) Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 Episode 3-4 yang terdapat dibab sebelumnya, oleh karna itu peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk Pesan Moral dalam Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4 yakni berupa makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi sendiri yang terdapat pada Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 berupa rangkaian masalah serta pertanggung jawaban dari segala permasalahan yang dialami park jung min yang dimulai dari dirinya yang dibully oleh park seung tae. Dan pertanggung jawban serta pelajaran yang didapat park seung tae dan teman-temannya dengan apa yang mereka lakukan terhadap park jung min. Makna konotasi yang terdapat pada beberapa adegan yang telah dianalisis diatas berupa perbuatan, penyesalan, pertanggung jawaban, dan pelajaran. Oleh karna itu, menunjukkan mitos yang mengandung pesan positif serta adanya beberapa nasihat yang berhubungan dengan moralitas. Adapun pesan moral yang ditampilkan dalam Drama Korea “*Taxi Driver*” Season 1 episode 3-4 antara lain, yaitu:

- a. Berpikir panjang sebelum melakukan sesuatu dan pentingnya mempertimbangkan baik buruk yang dilakukan
- b. Pembullyingan penindasan dan kekerasan yang merupakan perilaku buruk dan perlunya didikan orang tua
- c. Tidak menghormati terhadap orang yang lebih tua
- d. Bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan oleh peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Kepada peneliti selanjutnya

Saya sangat berharap kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian skripsi mengenai analisis suatu film menggunakan teori semiotika. Diharapkan terlebih dahulu memahami teori tersebut dan menentukan film yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan diusahakan untuk dapat meneliti film yang banyak mengandung topik untuk dapat diteliti.

### 2. Kepada penonton film ini

Saya sangat berharap penonton dapat berfikir kritis dalam menonton film. Penonton harus dapat mengetahui maksud dan tujuan film dibuat sehingga penonton dapat memahami isi dan makna yang disampaikan dalam film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinua Hartono. *Imaji Musik Teks: Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan serta Kritik Sastra*. Yogyakarta : Jalasutra, 2016, t.t.
- Annisa Eka Syafrina, M.Si. *Komunikasi Massa*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2022.
- Asy Syaffa Nada A. “Sinopsis Taxi Driver Season 1 Lengkap dengan Daftar Nama Pemain,” t.t. <https://indonesia.suara.com/read/2023/02/19/111435/sinopsis-taxi-driver-season-1-lengkap-dengan-daftar-nama-pemain>.
- Desi Puji Lestari. “10 Pemain Drama Taxi Driver, Kenalan dengan Kim Do Gi Cs,” t.t. <https://bacaterus.com/pemain-taxi-driver/>.
- Dr. Abdul Halik, S.Sos., M.Ag. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alaudin University Press, 2013.
- Dr. Drs. Ido Prijiana Hadi, M.Si, Megawati Wahjudianata, S.Sos., M.Med.Kom Inri Inggrit Indrayani, S.I.P., M.Si. *Komunikasi Massa*. Vol. pertama. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, t.t.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 1. CV. syakir Media Press, 2021.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Ida Nurcahyani. “Fakta Menarik di Balik ‘Taxi Driver’ jadi Drakor berating melejit,” t.t. <https://www.antaranews.com/berita/2120310/fakta-menarik-di-balik-taxi-driver-jadi-drakor-berating-melejit>.
- Idy Subandi Ibrahim. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta,: Jalasutra, 2011.
- Jazeri, Mohammad. *Semantik:Teori Memahami Makna Bahasa*. Cet. Sepetember. Stain Tulungagung Press : Tulungagung., 2013, t.t.
- lantar satria zulfikar. “Sinopsis Taxi Driver episode 4,” Februari 2022. <https://plot.republika.co.id/posts/42185/sinopsis-taxi-driver-episode-4>.
- Ninuk Lustyantje. “Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis,” t.t.

Sobur, Alex, dan Yasraf Amir Piliang. *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Winda Kustiawan, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, dan Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, Nurhayati. "Komunikasi Massa." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 11 (1 Juni 2022).

Yoyon Mudjiono. "Kajian Semiotika dalam Film" 1 (April 2011): 125–28. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138> }.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Anton Widodo, M.Sos**

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film "Assalamualaikum Beijing" Karya Guntur Soeharjanto

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

## OUTLINE

### PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA “*TAXI DRIVER* *SEASON 1*” EPISODE 4 (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Fokus penelitian
- C. Pertanyaan penelitian
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Komunikasi Massa
- B. Film
- C. Profil Drama Korea *TAXI DRIVER Season 1*
- D. Pesan Moral
- E. Semiotika Roland Barthes

y/ koraketsn & Semiotika RB  
21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Drama Korea "*TAXI DRIVER SEASON 1*" Episode 4
  - 2. Pesan Moral dalam Drama Korea "*TAXI DRIVER SEASON 1*" Episode 4
- B. Pembahasan Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Anton Widodo, M.Sos**  
\_NIDN. 2007059201

Metro,

Mahasiswa ybs,



**Regita Puspa Cahya**  
NPM. 1904011027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : REGITA PUSPA CAHYA  
NPM : 1904011027

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2023 /12	Anton Widodo	perbaikan para sistimata peraliso	
			perbaikan para Footnote	
			perbaikan para perambhasan	

Pembimbing,

Anton Widodo, M. Sos  
NIDN. 2007059201

Mahasiswa Ybs,

Regita Puspa Cahya  
NPM 19040010013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2023 /12	Anton Widodo	Perbedaan Para Footnote	dk
			Perbedaan Para Membuat penelitian	dk
			Perumusan Para Penelitian Ralihan	dk
			Hindari Ibib	dk
			Jumlah Manajemen Sitasi Menggunakan ZOTERO	dk

Pembimbing,

**Anton Widodo, M.Sos**  
NIDN. 2007059201

Mahasiswa Ybs,

**Regita Puspa Cahya**  
NPM 1904011027





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Regita Puspa Cahya  
NPM : 1904011027

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/2023 /12	Anton Widodo	Acc Dimuragayakan  22/2023 /12	  

Pembimbing ,



Anton Widodo, M.Sos  
NIDN. 2007059201

Mahasiswa Ybs,



Regita Puspa Cahya  
NPM 1904011027





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-76/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REGITA PUSPA CAHYA  
NPM : 1904011027  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904011027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Februari 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1491/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Regita Puspa Cahaya  
NPM : 1904011027  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Moral dalam Drama Korea "Taxi Driver" Season 1 Episode 3-4 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2023  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Regita Puspa Cahya lahir di Metro, pada tanggal 24 November 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sutadi Nomo dan Ibu Sutini. Pada tahun 2007 penulis masuk sekolah dasar di SDN 06 Metro Pusat lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Metro Pusat dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro Barat yang lulus pada tahun 2019. Dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.